

## PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI FUNGSI KUADRAT UNTUK SISWA KELAS X IPS SMAN 1 DANDER

Siti Nurul Khotimah<sup>1)</sup>, Dwi Erna Novianti<sup>2)</sup>, Ari Indriani<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro (Siti Nurul Khotimah)

email: [nkhotimah334@gmail.com](mailto:nkhotimah334@gmail.com)

<sup>2</sup>IKIP PGRI Bojonegoro (Dwi Erna Novianti)

email: [dwierna.novianti@gmail.com](mailto:dwierna.novianti@gmail.com)

<sup>3</sup>IKIP PGRI Bojonegoro (Ari Indriani)

email: [ariindrianiemail@gmail.com](mailto:ariindrianiemail@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis *discovery learning* pada materi fungsi kuadrat yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran). Namun pada penelitian ini dimodifikasi hanya sampai pada tahap pengembangan (*Develop*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Dander tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket respon siswa dan tes hasil belajar siswa (*pre-test* dan *post test*). Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan termasuk dalam kriteria valid dengan total skor rata-rata dari kedua validator adalah 3,15. Kemudian skor rata-rata total angket respon siswa sebesar 3,35 menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan termasuk dalam kategori praktis. Sedangkan Berdasarkan tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS, maka nilai  $t_{hitung}$  sebesar -5,5741 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,6991. Berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-5,5741 < -1,6991). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Setelah menggunakan LKS hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKS matematika yang dikembangkan terbukti efektif.

**Kata kunci:** Lembar Kerja Siswa (LKS); Pengembangan; *Discovery Learning*

**Abstract:** This study aims to describe the development of student worksheets (LKS) based on discovery learning mathematics on valid, practical and effective quadratic function materials. This type of research is research and development (Research & Development). The development model in this study is a 4-D model developed by Thiagarajan which consists of 4 stages, namely *Define*, *Design*, *Develop*, *Disseminate*. However, in this study, it was modified only to the development stage (*Develop*). The subjects in this study were students of class X IPS 1 of SMAN 1 Dander for the academic year 2021/2022, totaling 30 children. Data collection techniques used in this study were validation sheets, student response questionnaires and student learning outcomes tests (*pre-test* and *post-test*). The results of this study indicate that the Student Worksheet developed is included in the valid criteria with the total average score of the two validators is 3.15. Then the average score of the total student response questionnaire was 3.35 indicating that the Student Worksheet developed was included in the practical category. Meanwhile, based on the test of student learning outcomes before and after using the student worksheet, the value of  $t_{count}$  is -5.5741 while the value of  $t_{table}$  is -1.6991. It means that the value of  $t_{count}$  is smaller than  $t_{table}$  (-5.5741 < -1.6991). So  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. After using student worksheets, student learning outcomes increase. Thus, it can be concluded that the mathematical worksheets developed have proven to be effective.

**Keywords:** Student Worksheet , Development, Discovery Learning

### Pendahuluan

Belajar ialah suatu proses agar dapat mengetahui semua hal dari yang sebelumnya belum diketahui. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah proses perubahan seseorang untuk mendapatkan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri setelah berinteraksi dengan lingkungan”. Belajar dapat dilakukan mulai sejak bayi sampai lanjut usia sekalipun. Kemudian Sary (2015:180) mengemukakan “Belajar adalah proses merubah perilaku seseorang berdasarkan pengalaman dan mempunyai dampak relatif permanen”. Sehingga, dengan belajar seseorang dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotoriknya. Matematika ialah ilmu serta pelepasan yang mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi (Pratiwi, Kuswardi, & Fitriana, 2018). Matematika merupakan ilmu pasti yang mendasari ilmu pengetahuan lain.

© 2024 J'Thoms (Journal Of Techonlogy Mathematics And Social Science)

e-ISSN 2829-3363

Matematika dipelajari mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Matematika mempunyai manfaat hampir disetiap bidang kehidupan sehari-hari, sehingga setiap individu wajib belajar matematika.

Berdasarkan pengamatan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu dimulai dari tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 14 Februari 2022 di SMAN 1 Dander bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan Kurikulum di sekolah tersebut. Tetapi LKS matematika yang digunakan masih kurang efektif. Karena LKS hanya berisikan materi dan soal yang monoton atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, artinya siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, guru kesulitan dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran dan harus sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah ditentukan (30 Menit/JP) dan siswa tidak paham materi jika guru menjelaskan terlalu cepat. Untuk memahami konsep suatu materi siswa cenderung mengalami kesulitan. Metode pembelajaran masih menggunakan metode yang berpusat pada guru. Sehingga perlu pengembangan LKS yang mendukung dan melatih siswa agar lebih mandiri dalam penemuan, penerapan dan memperdalam konsep matematika.

Menurut Prastowo (2011:204), Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisikan materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk melaksanakan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan siswa, yang beracuan pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Kemudian Trianto (2010:222) mengemukakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan bagi siswa yang dipergunakan untuk menyelidiki atau memecahkan masalah. Pembelajaran siswa dengan Lembar Kerja diharapkan lebih baik dan lebih mudah sehingga terjadi interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, dan adanya peningkatan aktivitas siswa sehingga hasil belajar meningkat (Lutfiani, 2016:4).

Berdasarkan karakteristik siswa SMA, metode pembelajaran yang tepat yaitu penemuan konsep melalui pembimbingan dan arahan dari guru, sebab siswa masih membutuhkan konsep dasar dalam menemukan sesuatu. Siswa diberikan kebebasan dalam memproses dan membangun pengetahuan mereka sendiri dan guru hanya memberikan bimbingan. Pembelajaran yang menemukan sering disebut *Discovery learning* yang dikemukakan oleh Jerome S. Bruner, seorang ahli psikologi perkembangan dan ahli psikologi belajar kognitif. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Discovery Learning* pada Materi Fungsi Kuadrat untuk Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Dander".

## Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang mempunyai kegunaan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011:297). Pengembangan produknya yaitu Lembar kerja siswa (LKS) berbasis *discovery learning* untuk materi fungsi kuadrat. Model pengembangan penelitian ini adalah model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develop* (Pengembangan), karena hanya pengembangan produk sampai tahap valid, memperoleh respon positif dari siswa dan hasil belajar siswa meningkat (efektif).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Dander dengan jumlah 30 anak. LKS akan diuji cobakan kepada siswa, kemudian siswa mengisi angket untuk memberikan respon terhadap penggunaan LKS dan menyelesaikan soal tes hasil belajar diakhir pembelajaran. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah lembar validasi untuk mengetahui kevalidan LKS, angket respon siswa untuk mengukur kepraktisan LKS, tes untuk mengukur keefektifan LKS.

## Hasil dan Pembahasan

Deskripsi hasil tahap pengembangan (*development*):

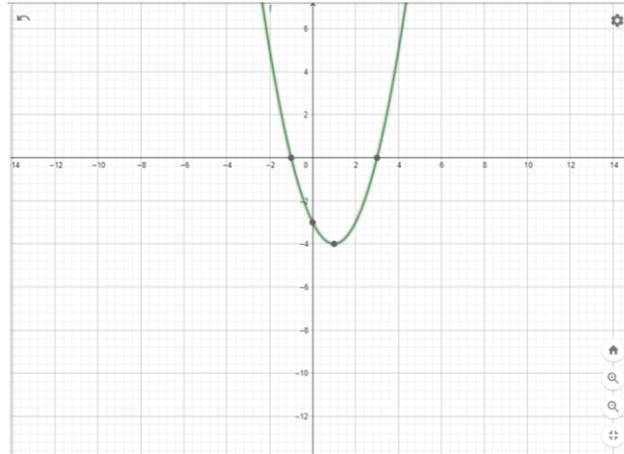
a. Validasi Ahli atau Praktisi (*Expert Appraisal*)

Validasi dilaksanakan oleh validator yang berkompeten dibidangnya dan mengerti tentang cara menyusun LKS, sebelum LKS diuji cobakan ke siswa. Yakni seorang dosen pendidikan matematika dan guru matematika yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Setelah validasi

diselesaikan oleh validator dinyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Discovery Learning* sudah valid tetapi ada sedikit revisi atau saran dari salah satu validator. Berikut ini dilakukan beberapa revisi pada bagian LKS:

1. Revisi gambar grafik pada contoh soal 1

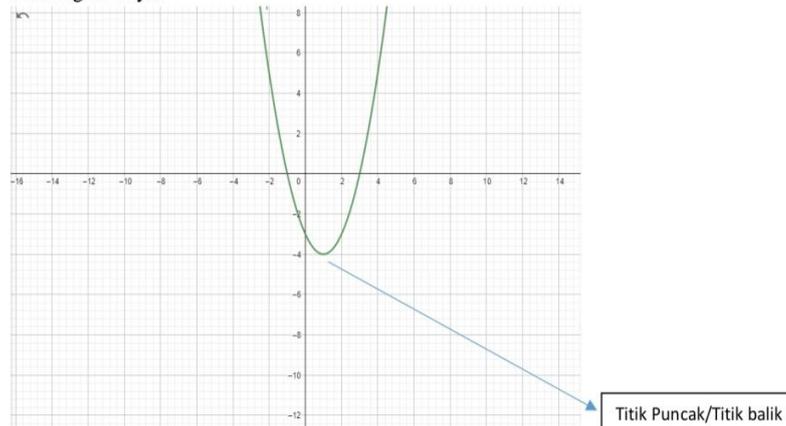
Sebelum revisi:



**Gambar 4. 1 Grafik Contoh Soal 1 Sebelum Revisi**

Sesudah revisi:

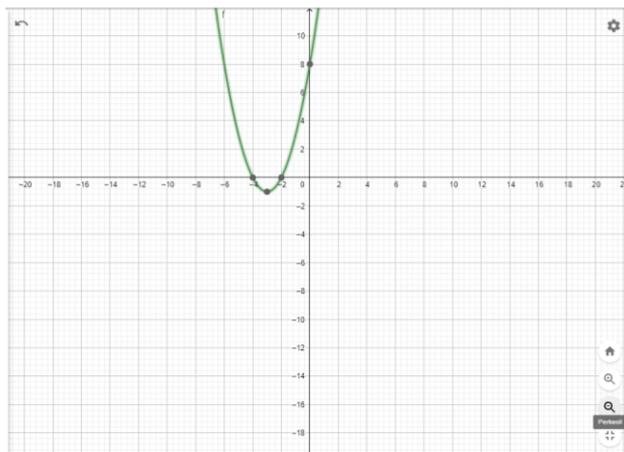
Sketsa grafiknya :



**Gambar 4. 2 Grafik Contoh Soal 1 Setelah Revisi**

2. Revisi grafik pada contoh soal 2

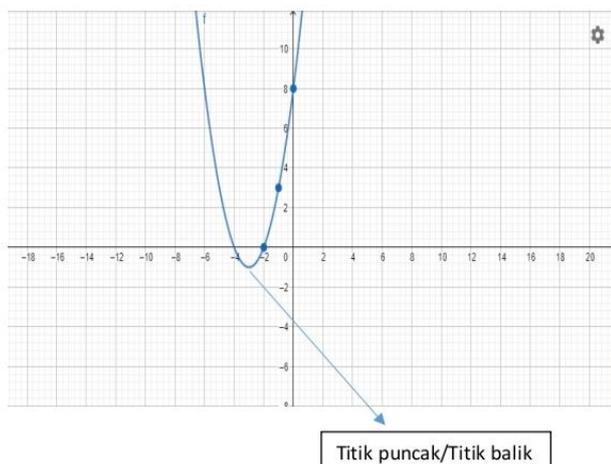
Sebelum revisi:



**Gambar 4. 3 Grafik Contoh Soal 2 Sebelum Revisi**

Sesudah revisi:

- Sketsa grafiknya



**Gambar 4. 4 Grafik Contoh soal 2 Setelah Revisi**

b. Uji Coba Pengembangan (*Development Testing*)

Uji coba lapangan dilakukan setelah mengajukan surat permohonan izin pencarian data dari IKIP PGRI Bojonegoro ke SMAN 1 Dander pada tanggal 12 Mei 2022. Setelah pihak sekolah memberikan izin, kemudian berkonsultasi dengan guru matematika yang mengajar di kelas X IPS 1 untuk memohon izin melaksanakan penelitian di kelas tersebut. Akhirnya guru memberikan izin masuk kelas hanya 2 pertemuan. Berikut ini tabel rincian jadwal kegiatan uji coba lapangan:

**Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Uji Coba Lapangan**

Hari/Tanggal	Jam Pertemuan
Senin, 23 Mei 2022	Pertemuan 1 Jam Pelaksanaan: 11.40 – 12.40 Alokasi Waktu: 2 x 30 menit
Selasa, 24 Mei 2022	Pertemuan 2 Jam Pelaksanaan: 08.00 – 09.00 Alokasi Waktu: 2 x 30 menit

Uji coba LKS di mana dalam satu kelas dibagi 7 kelompok dengan setiap kelompok ada 5 siswa. Kemudian guru hanya mengarahkan dan membimbing siswa karena pembelajaran berpusat pada siswa dengan model *discovery learning*.

c. Produk Akhir

Dari hasil tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), validasi ahli, dan uji coba lapangan memperoleh produk akhir yaitu LKS matematika berbasis *discovery learning* pada materi fungsi kuadrat untuk siswa kelas X IPS SMAN 1 Dander yang valid, praktis dan efektif.

**Analisis Data**

a. Kevalidan LKS

**Tabel 4. 2 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)**

No	Komponen	Validator		Total	
		1	2		
1	Cakupan Materi	1. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KD	3	3	18
		2. Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan siswa	3	3	
		3. Materi yang disajikan mendorong siswa untuk menemukan konsep sendiri	3	3	
2	Akurasi Materi	4. Kesesuaian urutan penyajian	3	3	12
		5. Penulisan rumus dan satuan ditulis dengan jelas	3	3	
3	Berbasis Discovery Learning	6. Terdapat kegiatan identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data dan pembuktian	3	4	13
		7. Memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan atau menemukan konsep	3	3	
4	Kebahasaan	8. Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis <i>discovery learning</i> mudah dipahami	4	4	20
		9. Ketepatan struktur kalimat pada LKS berbasis <i>discovery learning</i>	3	3	
		10. Konsisten dalam penggunaan simbol/lambang	3	3	
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>32</b>	<b>63</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>3,1</b>	<b>3,2</b>	<b>6,3</b>	
<b>Rata-rata total</b>		<b>3.15</b>			

Berdasarkan tabel di atas, total rata-rata kedua validator adalah 3,15. Berdasarkan pedoman rata-rata skor kevalidan yang ditetapkan oleh Widoyoko, maka LKS yang dikembangkan termasuk dalam kriteria **valid**.

a. Kepraktisan LKS

Pemberian angket kepada siswa dilaksanakan pada pertemuan kedua yakni pada tanggal 24 Mei 2022 setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan LKS *discovery learning*. Angket berisi 10 pernyataan yang mempunyai pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan pedoman penilaian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

**Tabel 4. 3 Hasil Analisis Angket Respon Siswa**

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Kriteria
1	Kemandirian belajar	3,37	Praktis
2	Kemudahan dalam memahami materi	3,16	Praktis
3	Berbasis <i>discovery learning</i>	3,43	Sangat Praktis
4	Penyajian LKS	3,43	Sangat Praktis
5	Penggunaan LKS	3,46	Sangat Praktis
6	Keaktifan belajar	3,28	Praktis
<b>Rata-rata total</b>		<b>3,35</b>	<b>Praktis</b>

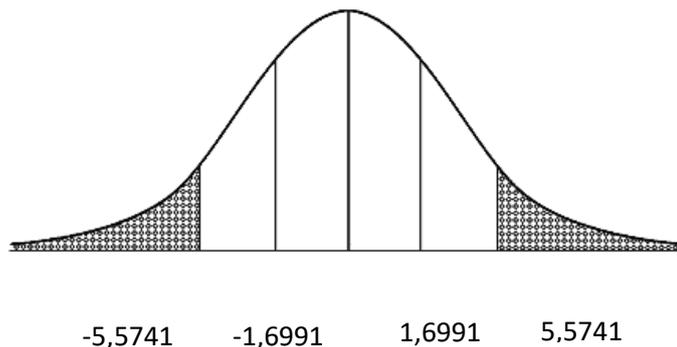
Dari perhitungan diperoleh rata-rata total sebesar 3,35. Berdasarkan pedoman rata-rata skor kepraktisan yang ditetapkan oleh Widoyoko, maka LKS yang dikembangkan termasuk dalam kriteria **praktis**.

b. Keefektifan LKS

Keefektifan pengembangan LKS matematika dapat dilihat dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa. Data yang diperoleh dari hasil tes tulis siswa sebelum dan setelah penggunaan LKS dalam pembelajaran. Berikut ini analisis tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS:

**Tabel 4. 4 t-test: Paired Two Sample For Means**

	Variable 1	Variable 2
Mean	73,5	78,5
Variance	70,94827586	93,36206897
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,861145229	
Hypothesized Mean Difference	0	
Dr	29	
t Stat	-5,574175147	
P(T<=t) one-tail	2,57598E-06	
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	5,15196E-06	
t Critical two-tail	2,045229642	



Gambar 4. 5 Uji Hipotesis Komparatif Dua Pihak

Uji pihak kiri rata-rata hasil belajar setelah menggunakan LKS lebih besar dari pada sebelum menggunakan LKS. Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai  $t$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 - n_2 - 2 = 60 - 2 = 58$ . Dengan  $dk = 58$ , dan taraf kesalahan 5%, maka  $t_{tabel} = -1,6991$ .

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-5,5741$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,6991$ . Berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-5,5741 < -1,6991$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan secara signifikan, nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan LKS dan sesudah menggunakan LKS. Setelah menggunakan LKS adanya peningkatan hasil belajar siswa. Jadi, pengembangan LKS matematika terbukti efektif.

## Simpulan

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Discovery Learning* pada Materi Fungsi Kuadrat untuk Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Dander dilaksanakan dengan beberapa tahap yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*). Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian dari validator memperoleh skor rata-rata 3,15, maka LKS yang dikembangkan termasuk dalam kategori “valid”.
2. Berdasarkan angket respon siswa terhadap penggunaan LKS diperoleh skor rata-rata total 3,35, maka LKS yang dikembangkan termasuk dalam kategori “praktis”.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas X IPS 1 sebelum dan sesudah menggunakan LKS, maka nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-5,5741$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,6991$  dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-5,5741 < -1,6991$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Setelah menggunakan LKS hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKS matematika yang dikembangkan terbukti efektif.

## Daftar Rujukan

- Maya & Setiawan, W. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1095-1104.
- Afifah, I. M. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1095-1104.
- Chotimah, S. R. (2019). Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMP Negeri Di Kota Cimahi. *Journal On Education*, 1(2), 68-77.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

- Endah, S. Y. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hamzah, A. d. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maharani, S. &. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819-826.
- Mudrikah, Y. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Turunan Fungsi untuk Siswa Kelas XI IPS di MA Patra Mandiri Plaju. *Skripsi*. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Muhibbin, S. (2017). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Norsanty, U. O. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Lingkaran Berbasis pembelajaran Guided Discovery untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 12-23.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, B. K. (2018). Upaya Peningkatan Moivasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Strategi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri Pertahanan Tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 161-169.
- Putranto, S. &. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada Materi Perbandingan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) bagi Siswa SMP Kelas VIII Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika-SI*, 5(2).
- Anjani, Rini, V. M. (2018). Pengembangan LKS Matematika dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Materi Perbandingan Kelas VIII MTs. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, No. 1 (2019): 23-26.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohaeti, E. E. (2018). The Students'mathematical Understanding Ability Through Scientific-Assisted Approach Of Geogebra Software. *Infinity Journal*, 7(2), 165-172.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sary, Y. N. (2015). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Parama Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research & Development* . Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2009). *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management dalam CSR*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan, S. d. (1974). *Instructional Development for training Teachers of Exceptional Children A Source Book*. Indiana: ERIC.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)* . Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.